

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan  
Skripsi, Agustus 2022  
Maria Lusiana Patriana  
052201027

**EVALUASI WAKTU TUNGGU PELAYANAN RESEP OBAT DI DEPO  
FARMASI RAWAT JALAN RSUD dr. HENDRIKUS FERNANDEZ  
LARANTUKA FLORES TIMUR**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Lamanya waktu tunggu dalam pelayanan berpotensi menyebabkan ketidakpuasan pasien serta menurunnya mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Pelayanan farmasi tentunya harus dapat memberikan pelayanan yang bermutu sesuai peraturan standar kefarmasian yang berlaku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi waktu tunggu pelayanan resep obat serta mengevaluasi kesesuaian waktu tunggu pelayanan resep obat dengan standar pelayanan waktu tunggu pada RSUD dr. Hendrikus Fernandez Larantuka.

**Metode:** Penelitian deskriptif analitik dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* melalui observasi serta wawancara mendalam terkait waktu tunggu pelayanan resep obat. Analisis data kuantitatif menggunakan program microsoft excel

**Hasil:** Diperoleh hasil penelitian jumlah sampel sebanyak 335 resep yang terdiri dari 329 resep non racikan (98,21%) dan 6 resep racikan (1,79 %). Perhitungan rata-rata waktu tunggu pelayanan resep obat racikan adalah 42 menit dan rata-rata waktu tunggu pelayanan resep obat non racikan adalah 14,6 menit dengan jumlah standar deviasi untuk waktu tunggu pelayanan resep racikan adalah 9,4 menit dan untuk resep non racikan adalah 6,9 menit.

**Kesimpulan:**

Rata-rata waktu tunggu pelayanan resep obat baik racikan maupun non racikan memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) waktu tunggu pelayanan resep di Rumah Sakit yaitu waktu tunggu pelayanan resep racikan  $\leq 60$  menit dan waktu tunggu resep non racikan adalah  $\leq 30$  menit.

**Kata Kunci:** Waktu Tunggu, SPM Resep Obat, Rumah Sakit

Ngudi Waluyo University  
Pharmacy Study Program, Faculty of Health  
Final Project, August 2022  
Maria Lusiana Patriana  
052201027

**EVALUATION OF WAITING TIME FOR PRESCRIPTION DRUG SERVICES AT OUTPATIENT PHARMACY DEPOT AT THE HOSPITAL dr. HENDRIKUS FERNANDEZ LARANTUKA FLORES TIMUR**

**ABSTRACT**

**Background:** The long waiting time in services has the potential to cause patient dissatisfaction and decrease the quality of public health services. Pharmaceutical services must of course be able to provide quality services in accordance with applicable pharmaceutical standard regulations. The purpose of this study was to evaluate waiting time for prescription drug services and evaluate the suitability of waiting time for prescription drug services with standard waiting time services at the Hospital dr. Hendrikus Fernandez Larantuka.

**Methods:** Analytical descriptive research using purposive sampling technique through observation and in-depth interviews related to waiting times for prescription drug services. Quantitative data analysis using Microsoft Excel program.

**Results:** The results of the study obtained a sample of 335 recipes consisting of 329 non-combined recipes (98.21%) and 6 concoction recipes (1.79%). The calculation of the average waiting time for concoction prescription services is 42 minutes and the average waiting time for non-concoction prescription services is 14.6 minutes with the number of standard deviations for the waiting time for concoction prescription services is 9.4 minutes and for non-concoction prescriptions is 9.4 minutes. 6.9 minutes.

**Conclusion:** The average waiting time for prescription drug services, both concoction and non-concoction, meets the Minimum Service Standard.

**Keywords:** Waiting Time, Minimum Service Standard Prescription Medicine, Hospital